

KERANGKA ACUAN

PERSIAPAN SURVEI KURANG VITAMIN A, ANEMIA, DAN SENG (Zn)

I. PENDAHULUAN

Kurang asupan dan absorpsi gizi mikro dapat menimbulkan konsekuensi pada status kesehatan, pertumbuhan, mental dan fungsi lain (kognitif, sistem imunitas, reproduksi, dan lain-lain). Buta senja adalah salah satu gejala kurang vitamin A (KVA). Kurang Vitamin A tingkat berat dapat mengakibatkan keratomalasia dan kebutaan. Vitamin A berperan pada integritas sel epitel, imunitas, dan reproduksi. KVA pada anak balita dapat mengakibatkan risiko kematian sampai 20-30%. Mortalitas anak balita yang buta karena keratomalasia dapat mencapai 50-90%. Survei Nasional Xerophthalmia 1978 menemukan prevalensi X1b (bitot spot) pada anak balita 1,34%, dan pada tahun 1992 turun menjadi 0,35%. Angka tersebut masih di bawah kriteria yang ditetapkan WHO sebagai masalah kesehatan masyarakat (0,5%). Survei tersebut juga menemukan 50,2% anak balita mempunyai kadar serum vitamin A <20 µg/dl, lebih tinggi dari batas ambang menurut IVACG sebesar 15%. Helen Keller International (HKI), 1999 melaporkan kejadian buta senja pada wanita usia subur di Propinsi Jawa Tengah sebesar 1 sampai 3,5%. Anemia pada anak balita berisiko terjadinya gangguan mental, motorik dan peningkatan morbiditas. Berdasarkan hasil SKRT tahun 2001 prevalensi anemia pada remaja putri dan WUS tingkat nasional masih cukup tinggi yaitu sebesar 26,5% dan 26,4%.

Seng (Zn) merupakan komponen esensial lebih dari 300 enzim. Seng berperan pada struktur enzim atau sebagai katalis. Defisiensi seng dapat menyebabkan retardasi pertumbuhan, berat bayi lahir rendah (BBLR), imunitas menurun, frekuensi dan lama diare pada anak balita, dan pada tingkat berat dapat mengakibatkan cacat bawaan (neuro behaviour). Manifestasi defisiensi seng pada anak balita adalah retardasi pertumbuhan. Prevalensi retardasi pertumbuhan linier pada anak balita (stunting) di Indonesia diperkirakan sekitar 40-50%.

Sejak Survei Nasional Xerophthalmia tahun 1992 belum ada lagi data status vitamin A berbasis masyarakat (*population based*) yang dapat digunakan sebagai dasar acuan untuk perencanaan program gizi mikro, meskipun distribusi kapsul vitamin A kepada anak balita sudah dimulai sejak tahun 1976. Dewasa ini penelitian-penelitian maupun program perbaikan gizi dengan suplementasi maupun fortifikasi gizi mikro, baik gizi mikro tunggal maupun multi zat gizi mikro belum didasarkan pada data hasil penelitian (*evidence based*) yang terbaru. Data nasional status vitamin A didapat dari survei xerophthalmia yang dilakukan pada tahun 1992 dan data prevalensi defisiensi seng belum didasarkan data studi yang layak untuk program nasional.

Oleh karena itu, perlu diadakan pertemuan diantara pengelola program dengan para pakar untuk membahas persiapan survei Kurang Vitamin A, Anemia, dan Seng tentang mekanisme proses pelaksanaan survei.

II. TUJUAN

1. Tujuan Umum
Memperoleh kesepakatan antara pengelola program dengan para pakar dalam pelaksanaan survei Kurang Vitamin A, Anemia, dan Seng tahun 2006.
2. Tujuan Khusus
 - a. Diperolehnya kesepakatan tentang mekanisme dan waktu pelaksanaan survei.
 - b. Diperolehnya kesepakatan tentang metodologi survei dan rincian biaya pelaksanaan survei.

III. PESERTA

Peserta pertemuan persiapan survei terdiri dari:

- A. Daerah
 1. Dinas Kesehatan Propinsi NAD
 2. Dinas Kesehatan Propinsi Sumbar
 3. Dinas Kesehatan Propinsi Sumsel
 4. Dinas Kesehatan Propinsi Banten
 5. Dinas Kesehatan Propinsi Jabar
 6. Dinas Kesehatan Propinsi Jateng
 7. Dinas Kesehatan Propinsi Jatim
 8. Dinas Kesehatan Propinsi Kalbar
 9. Dinas Kesehatan Propinsi Kalsel
 10. Dinas Kesehatan Propinsi Sultra
 11. Dinas Kesehatan Propinsi Sulsel
 12. Dinas Kesehatan Propinsi NTB
 13. Dinas Kesehatan Propinsi Bali
 14. Dinas Kesehatan Propinsi Maluku.
- B. Pusat
 1. Direktur Bina Gizi Masyarakat Depkes
 2. Kepala Puslitbang Gizi dan Makanan Depkes
 3. Direktur Rumah Sakit Mata Cicendo
 4. Kasubdit Bina Gizi Mikro
 5. Kasubdit Bina Gizi Makro
 6. Kasubdit Bina Kewaspadaan Gizi
 7. Kasubdit Bina Konsumsi Makanan
 8. Kasubdit Bina Gizi Klinis
 9. Happy Hardjo, M.Ec (Direktur Metodologi Statistik BPS)
 10. DR. Susilowati Herman – Puslitbang Gizi dan Makanan Depkes

11. DR. Djoko Kartono M.Sc – Puslitbang Gizi dan Makanan Depkes
12. DR. Abas Basuni – Puslitbang Gizi dan Makanan Depkes
13. Ir. Dewi Permaesih M. Kes. – Puslitbang Gizi dan Makanan Depkes
14. Ir. Yuniar Rosmalina M.Sc. – Puslitbang Gizi dan Makanan Depkes
15. Fitrah Ernawati M.Sc. – Puslitbang Gizi dan Makanan Depkes
16. Moh. Saidin, SKM, M.S – Puslitbang Gizi dan Makanan Depkes
17. Kepala Sub Bagian Tata Usaha Dit. Bina Gizi Masyarakat.

Panitia : Staf Subdit Gizi Mikro.

C. Proses

Penyajian Materi

- Issue terkini tentang masalah Kurang Vitamin A, Anemia, dan Seng serta indikator pemantauan
- Rencana survei Kurang Vitamin A, Anemia, dan seng tahun 2006, oleh Kepala Puslitbang Gizi dan Makanan Depkes

D. Luaran

Rencana kegiatan survei Kurang Vitamin A, Anemia, dan Seng Tahun 2006.

IV. TEMPAT DAN WAKTU

- Pertemuan diselenggarakan di WISMA BPKP Ciawi Bogor, Jl. Raya Puncak Ciawi Bogor Jawa Barat.
- Waktu pelaksanaan tanggal 20 s.d.22 Maret 2006.

V. PEMBIAYAAN

Pembiayaan untuk pelaksanaan pertemuan dibebankan pada DIPA Program Perbaikan Gizi Masyarakat tahun 2006.

JADWAL PERTEMUAN

No	Hari/Tanggal	Acara	Pembicara	Moderator
1. Senin/ 20 Maret 2006				
	17.00 – 18.00	Registrasi Peserta		
	19.00 – 21.00	Pengantar Pertemuan Rencana Survey KVA, anemia dan seng tahun 2006	Plh. Direktur Bina Gizi Masy. Ka. Puslitbang Gizi	
2. Selasa/21 Maret 2006				
	08.00 – 09.00	Masalah dan deteksi xerophthalmia Pengorganisasian dan rencana biaya	Direktur RS. Cicendo	DR. Susilowati Herman
	09.00 – 11.00	PANEL I <ul style="list-style-type: none"> • Pengorganisasian dan rencana biaya • Manajemen lapangan • Manajemen specimen biokimia 	DR. Susilowati Herman Ir. Dewi Permaesih, Mkes Fitrah Ernawati, MSc	Iip Syaiful, SKM, MKes
	11.00 – 12.30	PANEL II <ul style="list-style-type: none"> • Metodologi statistik untuk survei • Sampling wilayah dan responden 	Happy Hardjo, M.Ec DR. Abas Basuni	DR. Djoko Kartono
	12.30 – 13.30	Istirahat/makan siang		
	13.30 – 17.00	Rencana kerja propinsi	Masing-masing propinsi	Iip Syaiful, SKM, Mkes
	17.00 – 19.00	Istirahat/makan malam		
	19.00 – 22.00	Penyajian hasil rencana kerja	Masing-masing propinsi	Kasubdit Bina Gizi Makro
3. Rabu/22 Maret 2006				
	08.00 – 10.00	Draft pedoman survey	Ir. Yuniar Rosmalina M.Sc dkk	Dhian Proboyekti, SKM, MA
	10.00 – 10.30	Istirahat/rehat kopi		
	10.30 – 11.00	Penyajian hasil draft buku pedoman survei	M. Saidin Mkes	Ir. Dewi Permaesih
	11.00 – 12.00	Kesepakatan dan rencana tindak lanjut	Plh. Direktur Bina Gizi Masy. Ka. Puslitbang Gizi	Iip Syaiful, SKM, Mkes
	12.00 – 13.30	Penutupan Peserta pulang		
	10.00 – 10.30	Istirahat/rehat kopi		
	10.30 – 12.00	Kesepakatan dan rencana tindak lanjut	Direktur Bina Gizi Masy. Ka. Puslitbang Gizi	Kasubdit Bina Gizi Mikro
	12.00 – 13.00	Makan siang Peserta pulang		